

## **Analisis Kebhinekaan Peserta Didik Kelas IV pada Pembelajaran Pendidikan Pancasila**

**Agus Fadilah<sup>1</sup>, Amrina Rosada<sup>2</sup>, Chindy Thalia<sup>3</sup>, Dila Yathasya<sup>4</sup>, Fika Alya Novita<sup>5</sup>**

<sup>1,2,3,4,5</sup> Program Pendidikan Profesi Guru, Universitas Jambi

email: [agusfadilah629@gmail.com](mailto:agusfadilah629@gmail.com)

### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan agar mengetahui dampak kebhinekaan peserta didik terhadap pembelajaran pendidikan pancasila di Sekolah Dasar kelas 4 sebagai salah satu ciri khas manusia Indonesia. Jenis penelitian ini adalah kualitatif. Sampel dalam penelitian ini adalah 19 peserta didik kelas IV SDN 138/IV Kota Jambi, dengan teknik pengambilan sampel adalah total sampling. Instrumen pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara. Hasil wawancara penelitian ini dikatakan valid jika pertanyaan dalam angket mampu mengungkap hubungan hasil belajar yang akan diteliti. Analisis data menggunakan statistik deskriptip, yaitu mean, media, nilai maksimum dan minimum dan standar deviasi. Hasil penelitian ini adalah peserta didik memiliki karakteristik yang beragam yang menandai bahwa kebhinekaan yang merupakan salah satu identitas manusia Indonesia terdapat yang diimplementasikan lewat pembelajaran pendidikan Pancasila.

**Kata Kunci :** *Kebhinekaan, Peserta Didik, Sekolah Dasar*

### **Abstract**

This research aims to determine the impact of student diversity on learning Pancasila education in grade 4 elementary schools as one of the characteristics of Indonesian people. This type of research is qualitative. The sample in this study was 19 class IV students at SDN 138/IV Jambi City, with the sampling technique being total sampling. The data collection instrument used was interviews. The results of this research interview are said to be valid if the questions in the questionnaire are able to reveal the relationship between the learning outcomes to be studied. Data analysis uses descriptive statistics, namely mean, medium, maximum and minimum values and standard deviation. The results of this research are that students have diverse characteristics which indicate that diversity, which is one of the identities of Indonesian people, is implemented through learning Pancasila education.

**Keywords:** *Diversity, Students, Elementary School*

## PENDAHULUAN

Pembelajaran adalah salah satu tahapan dalam kegiatan dalam dunia pendidikan. Pembelajaran dapat diartikan sebagai aspek yang berhubungan dengan pendidik dan terdidik(Asrori, 2016). Proses pembelajaran diartikan sebagai suatu kegiatan antara pendidik dengan peserta didik(Fadhli, 2015). Mengetahui sikap dari peserta didik merupakan salah satu hasil dari proses pembelajaran yang dilakukan oleh pendidik(Pane & Darwis Dasopang, 2017). Maka dari itu, dapat dipahami bahwa pembelajaran ialah salah satu aspek penting yang dilakukan oleh pendidik agar berguna untuk menunjang kegiatan belajar dan mengajar.

Guru dikatakan sebagai pihak yang mempunyai peran penting dalam dunia pendidikan. Keahlian khusus adalah salah satu aspek yang harus dimiliki oleh seorang guru(Darmadi, 2015). Guru memiliki wewenang serta tanggung jawab untuk membimbing serta membina peserta didik(Hamid, 2017). Profesional guru dilihat dari merencanakan dan melaksanakan serta menilai pribadi peserta didik. Dalam kegiatan pembelajaran guru berperan penting untuk menumbuhkan karakter yang baik disetiap jenjang kelas sekolah dasar.

Karakter peserta didik disetiap jenjang kelas sekolah dasar memiliki ciri khusus masing-masing. Peserta didik kelas 4 sekolah dasar cenderung memiliki sikap tegas dan bisa saling berkerja sama untuk menyelesaikan permasalahan (Fiolanisa, Lestari, Prasasti, & Santoso, 2023). Adanya perbedaan kemampuan baik dalam gaya belajar, minat dan sosialisasi membuat peserta didik memiliki ciri khusus atau karakteristik sendiri dibanding tingkat lainnya (Safitri, 2023). Kelas 4 sekolah dasar termasuk dalam kelas tinggi ditingkat sekolah dasar (Mustoip, 2023). Maka dari itu, peserta didik kelas diminta bisa mengintegrasikan beberapa pelajaran kedalam kesatuan dan memahami.

Kebhinekaan adalah sebuah konsep dimana sikap saling menghargai dan menjaga perbedaan suku, agama, ras dan budaya demi ketentraman bersama. Kekuatan bangsa Indonesia dimaknai sebagai keberagaman sosio-kultural dan nilai-nilai luhur yang ada pada setiap daerah Indonesia(Khoeratunisa, Yektyastuti, & Helmanto, 2023). Kebhinekaan juga dapat diartikan sebagai pengalaman atau ciri khas yang dimiliki Indonesia yang dapat dijadikan keunggulan bersama (Cahya Saputri & Katoningsih, 2023). Dengan adanya keberagaman yang dijaga satu sama lain maka potensi serta kebudayaan daerah di Indonesia harus dijaga kelestarian lewat peraturan atau dasar negara yaitu Pancasila (Putri & Nurhasanah, 2023). Oleh karna itu Pancasila menjadi perekat keberagaman nilai-nilai luhur budaya yang tersebar luas dari sabang sampai marauke wilayah Indonesia.

Pancasila merupakan dasar negara dan ideologi yang menjadi pegangan atau landasan untuk melakukan pembangunan Indonesia. Pancasila menjadi dasar negara dan juga pedoman kehidupan berbangsa dan bernegara bagi masyarakat Indonesia (Mulyani, Nurmeta, & Maula, 2023).. Nilai-nilai luhur budaya yang sudah menjadi kehidupan masyarakat nusantara yang dapat dijadikan ideologi atau pandangan hidup bangsa (Khairiyah et al., 2023). Tujuan Pancasila salah satunya ialah sebagai perekat atau penguat dalam menyatukan berbagai keberagaman seperti suku, budaya, agama yang ada di Indonesia (Sam & Tarsan, 2024).. Dapat dipahami bahwa dengan adanya implementasikan nilai-nilai luhur budaya diharapkan dapat menumbuhkan karakter positif seperti cinta tanah air yang berdampak baik bagi pendidikan khususnya dijenjang Sekolah Dasar.

Dampak yang didapatkan oleh peserta didik dengan adanya pembelajaran pendidikan Pancasila sebagai implementasi dari kebhinekaan seperti dalam aspek keterampilan serta pengetahuan. Proses pembelajaran pendidikan Pancasila menghasilkan peserta didik yang memiliki kemampuan mengaitkan materi dalam kehidupan sehari-hari (Wulandari & Kurniawan, 2023). Penerapan pembelajaran pendidikan Pancasila dapat memberikan dorongan atau motivasi dalam menumbuhkan karakter peserta didik (Sunaryati, Sudharsono, & Alpian, 2023). Dengan adanya pembelajaran tentang nilai-nilai keberagaman yang menjadi ciri khas manusia Indonesia nantinya dapat berpengaruh positif untuk peserta didik (Muzaini, 2023). Pendidikan Pancasila akan bermakna jika proses, guru serta peserta didik ikut berperan aktif dalam menjalankan kegiatan pembelajaran.

Tujuan dari penelitian ini untuk mendeskripsikan kebhinekaan yang mempengaruhi proses pembelajaran pendidikan Pancasila di kelas 4 sekolah dasar. Penelitian ini juga berguna untuk menumbuhkan karakter positif yang dapat menumbuhkan menjadi salah satu cara melestarikan keberagaman yang dimiliki Indonesia yang nantinya dapat berdampak baik terhadap kegiatan pembelajaran.

## METODE

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif. Dengan menggunakan studi kasus serta memfokuskan penelitian terhadap hasil nyata yang akan di kaji secara mendalam [18]. Subjek penelitian ini adalah peserta didik kelas IV SDN 138 Kota Jambi berjumlah 19 peserta didik yang diperoleh dengan teknik random sampling.

Instrumen pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi (Pengamatan kepada guru dan peserta didik) dan wawancara kepada peserta didik.

**Tabel 1. Kisi-kisi Wawancara dan Pengamatan**

Indikator Pertanyaan	Jumlah Butir Soal	Indikator Pengamatan	Jumlah Butir Soal
Pengetahuan pembelajaran Pendidikan Pancasila	1,2	Tahapan Pembelajaran Pendidikan Pancasila	1
Proses belajar peserta didik	3	Persiapan Pembelajaran	2
Kegiatan belajar kelompok	4,5	Menyiapkan alternative masalah	3
Tanggapan peserta didik terhadap Kebhinekaan	6,7,8	Kendala pembelajaran Pendidikan Pancasila	4
Manfaat pembelajaran pendidikan Pancasila bagi peserta didik	9,10	Dampak pembelajaran Pendidikan Pancasila	5

Hasil wawancara akan dianalisis dengan teknik Miles & Huberman dengan dilakukan pengumpulan data. Penyajian data dengan deskriptif dengan kesimpulan. Wawancara yang dilakukan untuk mendeskripsikan pembelajaran pendidikan Pancasila terhadap kebhinekaan disekolah dasar.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pembelajaran Pendidikan Pancasila di sekolah dasar mempunyai beberapa manfaat, keunggulan serta tujuan yang nantinya memperlancar pembelajaran. Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan peneliti diperoleh data sebagai berikut.

**Tabel 2. Hasil Pengamatan**

Indikator Pengamatan	Hasil Pengamatan
Tahapan Pembelajaran Pendidikan Pancasila	Tahapan pembelajaran pendidikan Pancasila yang dilakukan guru sudah sangat bagus dan banyak peserta didik belajar berkelompok dan berpusat pada peserta didik
Persiapan Pembelajaran	Guru menyiapkan modul ajar dan asesmen penilaian
Menyiapkan alternatif masalah	Guru menggunakan media serta metode pembelajaran menarik
Kendala pembelajaran Pendidikan Pancasila	Sebagian peserta didik terdapat yang lambat menerima pelajaran
Dampak pembelajaran Pendidikan Pancasila	Berdampak pada karakter peserta didik yang mengalami peningkatan bahwa pentingnya menjaga keberagaman yang ditandai dengan bekerja kelompok dengan kondusif

Dari pengamatan diatas pembelajaran pendidikan Pancasila menjadi sebuah tantangan serta kesempatan untuk guru dalam mengembangkan kegiatan pembelajaran di kelas. Kendala yang dimiliki disebabkan karena perbedaan kemampuan setiap peserta didik. Peneliti juga melakukan wawancara dengan peserta didik dengan hasil dibawah ini.

**Tabel 3. Hasil Wawancara dengan Peserta didik dan Tenaga Pendidik**

Pertanyaan bagi Peserta didik	Jawaban
1. Apa pengertian dari pembelajaran Pendidikan Pancasila?	1. Menjujung tinggi perbedaan dan memanfaatkan kebhinekaan untuk hal positif.
2. Apa saja bahan ajar pelajaran Pendidikan Pancasila?	2. Buku cetak dan buku elektronik
3. Siapa yang terlibat dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila?	3. Pendidik dan Peserta didik
4. Bagaimana proses belajar peserta didik?	4. Terjadinya proses timbal balik antara pendidik dengan peserta didik
	5. Belajar secara bersama-sama
	6. Saling bertukar pikiran antar anggota kelompok untuk menemukan hasil

---

5. Apa yang dimasuk belajar kelompok?	7. Pembelajaran Pendidikan Pancasila dapat menumbuhkan karakter cinta tanah air dan sebuah kebanggan menjadi masyarakat Indonesia.
6. Bagaimana proses belajar kelompok?	8. Membuat peserta didik yang lain termotivasi terhadap pembelajaran Pendidikan Pancasila
7. Apa respon peserta didik terhadap Pendidikan Pancasila?	9. Pembelajaran Pendidikan Pancasila dapat membuat peserta didik bangga dan ikut melestarikan kebhinekaan.
8. Mengapa respon peserta didik berpengaruh terhadap pembelajaran ?	10. Pembelajaran Pendidikan Pancasila diharapkan bisa membantu peserta didik memahami materi pelajaran
9. Bagaimana respon peserta didik terhadap proses pembelajaran ?	
10. Apa harapan perserta didik terhadap pembelajaran pendidikan Pancasila?	

---

Pertanyaan untuk Tenaga Pendidik	Jawaban
1. Bagaimana menerapkan metode belajar yang baik dengan keberagaman karakter peserta didik didalam kelas?	Langkah awal yang dilakukan yaitu dengan memahami setiap karakteristik peserta didik dan mengkolaborasikan dengan teknologi untuk menciptakan kegiatan pembelajaran yang kreatif, inovatif dan kondusif.

---

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat dipahami bahwa dengan adanya pembelajaran pendidikan Pancasila peserta didik dapat menunbuhkan karakter positif seperti cinta tanah air, menjaga keberagaman serta menjadi ciri khas ekosistem lingkungan Sekolah yang cinta kebhinekaan.

### SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa pembelajaran pendidikan Pancasila yang terapkan di sekolah dasar memberikan dampak baik bagi guru dan peserta didik. Dengan adanya guru professional dan kebhinekaan yang dilandasin oleh Pancasila menciptakan kegiatan pembelajaran khususnya di Sekolah Dasar kelas 4 berjalan dengan lancar serta bermanfaat sebagai ciri khas masyarakat Indonesia yang mempunyai keberagaman.

### DAFTAR PUSTAKA

Asrori, M. (2016). Pengertian, Tujuan Dan Ruang Lingkup Strategi Pembelajaran. *Madrasah*, 6(2), 26. <https://doi.org/10.18860/jt.v6i2.3301>

Cahya Saputri, P., & Katoningsih, S. (2023). Analisis Pengaruh Permainan Tradisional dalam Penguatan Kebhinekaan Global. *Murhum: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(1), 392–405. <https://doi.org/10.37985/murhum.v4i1.230>

Darmadi, H. (2015). Tugas, Peran, Kompetensi, Dan Tanggung Jawab Menjadi Guru Profesional. *Jurnal Edukasi*, 13(2), 161–174.

- Fadhli, M. (2015). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Video Kelas Iv Sekolah Dasar. *Jurnal Dimensi Pendidikan Dan Pembelajaran*, 3(1), 24–29. <https://doi.org/10.24269/dpp.v3i1.157>
- Fiolanisa, S., Lestari, D., Prasasti, D. A., & Santoso, G. (2023). Hubungan Pendidikan Karakter dengan Pola Perilaku Siswa di Lingkungan Sekitar. *Jurnal Pendidikan Transformatif (Jupetra)*, 2(2), 380–390.
- Hamid, A. (2017). Guru Professional. *Guru Profesional*, 17(November), 274–285.
- Khairiyah, U., Gusmaniarti, Asmara, B., Suryanti, Wiryanto, & Sulistiyono. (2023). Fenomena Penerapan Kurikulum Merdeka dalam Pembentukan Karakter Profil Pelajar Pancasila Siswa Sekolah Dasar. *ELSE (Elementary School Education Journal)*, 7(2), 172–178.
- Khoeratunisa, S., Yektyastuti, R., & Helmanto, F. (2023). *Eksplorasi Kebhinekaan Global Dalam Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Siswa Sekolah Dasar*. 478–493.
- Mulyani, S., Nurmeta, I. K., & Maula, L. H. (2023). Analisis Implementasi Profil Pelajar Pancasila di Sekolah Dasar. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 9(4), 1638–1645. <https://doi.org/10.31949/educatio.v9i4.5515>
- Mustoip, S. (2023). Analisis Penilaian Perkembangan Dan Pendidikan Karakter Di Kurikulum Merdeka Sekolah Dasar. *PANDU : Jurnal Pendidikan Anak Dan Pendidikan Umum*, 1(3), 144–151. <https://doi.org/10.59966/pandu.v1i3.470>
- Muzaini, M. C. (2023). PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING TERHADAP HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK SEKOLAH DASAR PADA PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN M. *Didaktik : Jurnal Ilmiah PGSD FKIP Universitas Mandiri*, 4(1), 88–100.
- Pane, A., & Darwis Dasopang, M. (2017). Belajar Dan Pembelajaran. *FITRAH:Jurnal Kajian Ilmu-Ilmu Keislaman*, 3(2), 333. <https://doi.org/10.24952/fitrah.v3i2.945>
- Putri, F. D. C. ., & Nurhasanah, N. (2023). Implementasi Literasi Budaya dan Kewargaan sebagai Upaya dalam Mengembangkan Berkebhinekaan Global di Sekolah Dasar. *JIMPS: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Sejarah*, 8(3), 2167–2173.
- Safitri, I. N. (2023). Model Pendidikan Karakter Interaktif (Transformasi Disiplin Siswa Melalui Kreativitas Pembelajaran). *Jip*, 1(6), 977–991.
- Sam, A., & Tarsan, V. (2024). Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila di Sekolah Dasar. *JlIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 7(2), 1405–1409. <https://doi.org/10.54371/jlip.v7i2.3453>
- Sunaryati, T., Sudharsono, M., & Alpian, Y. (2023). Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru Terhadap Motivasi Belajar Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Di Sekolah Dasar. *Janacitta*, 6(2), 85–93. <https://doi.org/10.35473/jnctt.v6i2.2575>
- Wulandari, D., & Kurniawan, M. I. (2023). Pengaruh Model Value Clarification Technique (VCT) Berbantuan Media Puzzle Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Pancasila Kelas IV Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar Flobamorata*, 4(2), 578–585. <https://doi.org/10.51494/jpdf.v4i2.1037>